

HERMENEUTIK FAZLUR RAHMAN

(Penerapan Teori *Double Movement* terhadap Batasan Aurat Wanita dalam al-Qur'an)



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)
pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Disusun oleh:

Nur Hidayati Sabiqoh

2014.01.01.312

PROGRAM STUDI ILMU AL_QUR'AN DAN TAFSIR

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL_ANWAR

SARANG REMBANG

2018 M. / 1440 H.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hidayati Sabiqoh

NIM/NIRM : 2014.01.01.312

Tempat/ Tgl. Lahir : Tuban, 13 Agustus 1996

Alamat : Ds. Sugihan, Kec Merakurak, Kab Tuban

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **HERMENEUTIK FADZLUR RAHMAN (Penerapan Teori *Double Movement* terhadap Batasan Aurat Wanita dalam al-Qur'an)** adalah benar karya asli saya kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar keserjanaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 16 Desember 2018

penulis,



Nur Hidayati Sabiqoh

NIM 2014.01.01.312

Muhammad Najib, Lc., M.Th.I

Dosen Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Sekolah Tinggi Agama Islam al-Anwar

NOTA DINAS

Hal: Skripsi Saudara Nur Hidayati Sabiqoh

Kepada Yth.:

Ketua Program Studi Agama Islam al-Anwar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

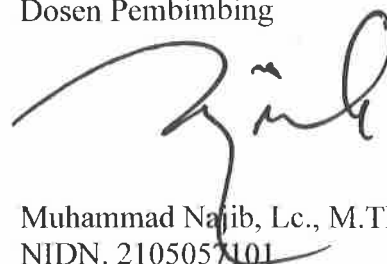
Dengan hormat, bersama surat ini kami beritahukan bahwa setelah membaca, menelaah, membimbing, dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami mengambil keputusan bahwa skripsi saudara: Nur Hidayati Sabiqoh dengan nomor Induk Mahasiswa: 2013.01.01.312 yang berjudul: **HERMENEUTIK FADZLUR RAHMAN (Penerapan Teori Double Movement terhadap Batasan Aurat Wanita dalam al-Qur'an)**. Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Oleh karena itu, dengan ini kami mohon agar skripsi ini dapat dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian atas perhatian dan diperkenankannya, kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Rembang, 16 Desember 2018

Dosen Pembimbing



Muhammad Najib, Lc., M.Th.I
NIDN. 2105057101

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara:

Nama : Nur Hidayati Sabiqoh

NIM : 2013.01.01.312

Judul : **HERMENEUTIK FADZLUR RAHMAN (Penerapan Teori *Double Movement* terhadap Batasan Aurat Wanita dalam al-Qur'an)**

Harap saya, mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi maklum.



Rembang, 16 Desember 2018

Dosen Pembimbing

Muhammad Najib, Lc., M.Th.I
NIDN. 2105057101

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi NUR HIDAYATI SABIQOH dengan NIM 2013.01.01.312 yang berjudul
“HERMENEUTIK FAZLUR RAHMAN (Penerapan Teori Double Movement
terhadap Batasan Aurat Wanita dalam al-Qur'an)” ini telah diuji pada tanggal 16
Desember 2018 oleh:

Tim Penguji:

Penguji I

Penguji II


MOH. ASIF, M.Ud.
NIDN. 2130068501


Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

Rembang, 16 Desember 2018

Ketua STAI Al-Anwar




Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Buku Panduan Skripsi yang dicetak oleh Program Studi Ilmu al-Quran dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Al Anwar.

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ط ظ ع غ ف ق ك ل	B T Th J h Kh D	ط ظ ع غ ف ق ك ل	t z , Gh F Q K L
Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ذ ر ز س ش ص د	Dh R Z S Sh ṣ d	م ن و هـ ء ي	M N W H , Y

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw” seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Ta’ Marbūṭah* yang berfungsi sebagai *ṣifah* (*modifer*) atau *muḍāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍāf* di transliterasikan dengan “at”.



MOTTO

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَعْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ خُمُرِهِنَّ عَلَى جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولِي الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَى عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَا الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (٣١)

Dan katakanlah kepada para perempuan yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali yang biasa terlihat. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putra-putra mereka, atau putra-putra suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara perempuan mereka, atau para perempuan (sesama Islam) mereka, atau hamba sahaya yang mereka miliki, atau para pelayan laki-laki (tua) yng tidak mempunyai keinginan terhadap perempuan, atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan. Dan janganlah mereka menghentakkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertobatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman agar kamu beruntung.

(Qs. al-Nūr (24): 31)

“Karena Muslimah sudah cantik sejak lahir

Maka dengan jilbab akan menambah kesempurnaan dan kehormatan seorang wanita”

PERSEMBAHAN

“Skripsi ini saya persembahkan untuk almamater tercinta Program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir STAI Al-Anwar, serta keluarga tersayang khususnya Ibu tercinta siswati, bapak Nosari, adek Rohana Nadhif Lailiyah, saudara kembar saya Itsna Lahiqoh dan calon suami tercinta Mas Prap”



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* yang senantiasa memberikan rahmat taufiq-Nya kepada kita semua, sehingga kita masih dapat melaksanakan aktivitas dalam keadaan sehat jasmani dan rohani tanpa kurang dari satu hal apapun.

Shalawat serta salam senantiasa selalu kita panjatkan dan curahkan kepada Nabi Agung, Nabi Akhir Zaman, Nabi Muhammad *ṣallallāhu 'alaihi wa Sallam*, yang semoga kita semua umatnya mendapatkan syafa'at di hari hisab nanti.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan dalam prosesnya tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Dengan ini, penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. KH. Abdul Ghofur MA, Ketua STAI AL_ANWAR Sarang Rembang, atas semua saran, arahan, bimbingan dan nasehat serta keikhlasan dan kebijaksanaannya untuk meluangkan waktu dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Muhammad Najib, Lc. M. Th. I selaku Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir atas semua saran, arahan dan bimbingan serta mudahnya beliau untuk ditemui, sehingga sangat membantu dalam mempercepat penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak M. Aly Haedar, M.S.I (Alm) selaku dosen pembimbing skripsi ini, atas semua arahan, saran dan bimbingan serta kecocokan beliau dengan kajian skripsi ini sehingga memudahkan saya untuk mengerjakan.
4. Mamah Nadia Jirjis tercinta yang dengan tulus dan sabar membimbing kami khususnya dalam *ngaos* al-Qur'an yang setiap pagi selalu beliau luangkan waktunya sebelum kemudian beliau berangkat mengajar ke MTS AL_ANWAR, sungguh banyak mengganggu waktu istirahat beliau. Terima kasih banyak Mamah.

5. Kedua orang terkasih saya yang selalu mendoakan setiap sujudnya, Bapak Nosari dan Ibu Siswati. Dukungan serta doa mereka yang kemudian membawa saya sampai pada titik ini. Cukuplah doa yang menjadi jurus ampuh untuk mereka berdua, semoga selalu dalam lindungan Allah.
6. Keluarga tercinta yang selalu saya rindukan dan yang selalu memberikan *sangu* ketika balik ke pesantren, adek paling manis di dunia kami Nadhif atau yang akrab dengan *Mbit*, Mbah Sinah, Mbah Kung, Mbah Wang, Mbah Yan, Mbah Yi, si *krucil-krucil* Albab dan Nabil, tak lupa *Pak Lek* Kozen.
7. Calon suami tercinta “Mas Prap” (Mr X) yang insya Allah tahun depan akan segera menikahi saya, *thanks for spirit*, dukungan, doa dan kesetiaannya.
8. Para sahabat santriwati Pondok Pesantren al-Anwar 3 Putri, saudara kembar saya Itsna Lahiqoh, sahabat-sahabat saya; Aviedha, kakak Fian, Iil, dek Alpin, Dek Fia, Misriyah, dek Niha, Prilly, mbak Hujaz, Nuna, Teteh Liyu, mbak Ob, mbak Bahir, dek Sella, Mbak Rofah, Mbak Muk, Warifah, mbak Anisah, mbak nisa’, mbak Nely, mbak Avie, mbak Aniqoh, mbak Elma, Salamah, mbak Dina, mbak Amal, mbak Lia, Wamah dan mbak Yana yang telah memberikan warna-warni selama mencari ilmu di al-Anwar 3 tercinta. Semoga kesuksesan selalu bersama kita.
9. Mbak-mbak dan adik-adik putri al-Anwar 3, dek Maila, Puput, Nyai, Dewi, Kul-kul, Rada dan ajeng yang selalu memberikan sorakan semangat untuk saya. Tidak lupa juga untuk adek-adek yang *ngaos* di saya.
10. Semua pihak yang turut membantu saya sebelum dan sesudah saya menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, karena penulis bukan seorang peri atau bahkan Malaikat namun hanya manusia biasa, hanya bisa mengembalikan semua urusan kepada

Allah atas jasa-jasa Beliau dan teman-teman semua. Semoga Allah menerimanya dan mencatat sebagai amal yang shalih, seiring do'a جزاكم الله خيرا كثيرا.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dengan kelapangan dada dan perasaan gembira senantiasa menerima kritik ataupun saran demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan semua yang membaca. Aamiin



Rembang, 16 Desember 2018

Penulis

Nur Hidayati Sabiqoh

Allah atas jasa-jasa Beliau dan teman-teman semua. Semoga Allah menerimanya dan mencatat sebagai amal yang shalih, seiring do'a جزاكم الله خيرا كثيرا.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dengan kelapangan dada dan perasaan gembira senantiasa menerima kritik ataupun saran demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan semua yang membaca. Aamiin



Rembang, 16 Desember 2018

Penulis

Nur Hidayati Sabiqoh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	 i
NOTA DINAS PEMBIMBING	 ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	 iii
HALAMAN PENGESAHAN	 iv
PEDOMAN TRANSLITETASI	 v
MOTTO	 vii
PERSEMBAHAN	 viii
KATA PENGANTAR	 ix
DAFTAR ISI	 xii
ABSTRAK	 xv
 BAB I PENDAHULUAN	

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka Teori	10
F. Metode Penelitian	12

G. Sistematika Pembahasan	16
---------------------------------	----

BAB II HERMENEUTIK FAZLUR RAHMAN (Teori Double Movement)

A. Biografi Fazlur Rahman	
1. Nama dan Kelahiran Fazlur Rahman	16
2. Pendidikan Fazlur Rahman	17
B. Karya-karya Fazlur Rahman	20
C. Teori <i>Double Movement</i> Fazlur Rahman	
1. Pengertian teori <i>Double Movement</i>	21
2. Langkah-langkah Teori <i>Double Movement</i>	21
3. Ilustrasi Teori <i>Double Movement</i>	28
4. Kritik Fazlur Rahman	30

BAB III PENAFSIRAN AYAT AL-QUR'AN TENTANG BATASAN

AURAT SEORANG WANITA

A. Pengertian Aurat	32
B. Penafsiran Ayat al-Qur'an Tentang Batasan Aurat Wanita	33
1. Surah al-‘Arāf Ayat 26	33
2. Surah al-Aḥzāb Ayat 59	36
3. Surah al-Nūr Ayat 31	40
4. Surah al-Nūr Ayat 60	43

BAB IV PENERAPAN TEORI DOUBLE MOVEMENT TERHADAP BATASAN AURAT WANITA

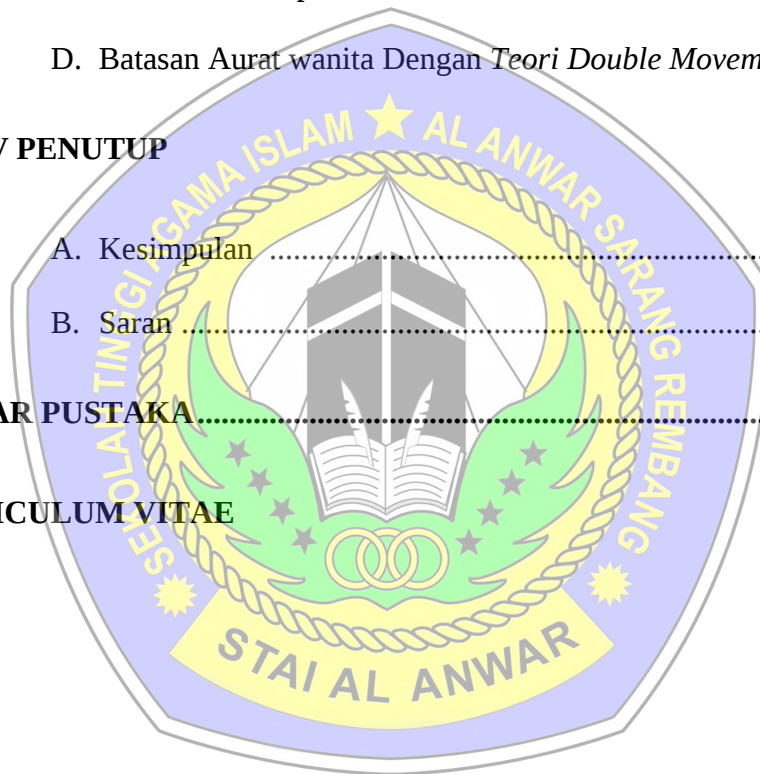
A. Budaya Arab Pada Masa Rasulullah <i>Ṣalla Allahu ‘Alaihy wa Salam</i>	45
B. Pesan Moral Ayat-ayat Tentang Aurat.....	49
C. Situasi Kontemporer.....	55
D. Batasan Aurat wanita Dengan <i>Teori Double Movement</i>	59

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA	65
-----------------------------	----

CURRICULUM VITAE



ABSTRAK

Nur Hidayati Sabiqoh, (2018). Hermeneutik Fazlur Rahman(Penerapan Teori *Double Movement* Terhadap Batasan Aurat Wanita dalam al-Qur'an), Skripsi Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada STAI Al Anwar Sarang Rembang.

Pembimbing: M. Aly Haidar, M.Th.I

Kata Kunci: Ayat-ayat tentang aurat wanita, *double movement*, penafsiran.

Skripsi ini mengkaji beberapa ayat al-Qur'an tentang batasan aurat wanita. Mencoba menafsirkan al-Qur'an menggunakan metode hermeneutik dengan teori yang diusulkan oleh Fazlur Rahman, yaitu teori *double movement* atau yang akrab disebut dengan istilah teori gerak ganda interpretasi, merupakan suatu proses interpretasi dari situasi sekarang menuju pada situasi dimana al-Qur'an diturunkan yang kemudian dikembalikan lagi pada situasi saat ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil dari penerapan teori *double movement* terhadap ayat-ayat tentang batasan aurat wanita. Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa al-Qur'an dengan jelas memerintahkan para wanita muslimah untuk menutup auratnya, namun yang masih banyak menimbulkan perbedaan di beberapa kalangan ulama adalah tentang batasan aurat seorang wanita. Perbedaan tersebut juga berdampak pada praktik-praktik yang diterapkan oleh para muslimah di kehidupan sehari-hari, misalnya seperti berjilbab namun sisa kainnya dilingkarkan pada leher mereka, sehingga tampak adanya dan berpakaian panjang namun pakaian yang digunakan sangat ketat sehingga tampaklah lekuk tubuh mereka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode hermeneutik, yaitu dengan menyelami dan mendalami pemikiran Fazlur Rahman, sehingga dapat menginterpretasikan ayat-ayat tentang batasan aurat wanita sesuai dengan teorinya yaitu *double movement*. Selanjutnya, langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah: *pertama*, mengumpulkan ayat-ayat tentang batasan aurat wanita dan menyebutkan beberapa penafsiran para mufasir dari masing-masing ayat. *Kedua*, menjelaskan tentang langkah-langkah teori *double movement* atau cara kerja teori tersebut. *Ketiga*, menganalisis ayat-ayat tentang batasan aurat wanita dengan teori *double movement*. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa batasan aurat wanita yang sebenarnya dikehendaki oleh al-Qur'an adalah berpakaian dengan memenuhi standar kesopanan yaitu tidak terlihatnya lekuk tubuhnya dan tidak berlebihan dalam berhias ataupun berias,